

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan analisis uji beda dimana penelitian ini mendeskripsikan kinerja tenaga kesehatan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan di RSUD Muhammadiyah Bantul, serta melihat perbandingan kinerja antara tenaga kesehatan yang tergabung dalam Program EMAS dengan rumah sakit non Program EMAS. Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul dan Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Umum RSUD Muhammadiyah Bantul dan Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. Subjek pada penelitian kuantitatif ini adalah tenaga kesehatan yang terdapat dalam program kesehatan ibu dan anak yaitu perawat, bidan dokter kandungan dan dokter anak. Penelitian ini dilakukan pada 11 Juni 2017 sampai dengan 15 Agustus 2017.

#### **C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan tenaga kesehatan yang berkerja di RSUD Muhammadiyah Bantul dan RS Islam Yogyakarta PDHI

yang berhubungan/ kontak langsung dengan program EMAS yaitu unit IGD, ICU, kamar bersalin, kamar operasi, ruang nifas, dan ruang perinatal, jumlahnya sebanyak 155 orang.

Adapun kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Bekerja berhubungan langsung dengan pasien
- b. Bertugas minimal tiga hari dalam seminggu.
- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Responden yang mengisi kuesioner secara lengkap.

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Tenaga kesehatan yang menjalani cuti.
- b. Peragawai yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau keseluruhan dari populasi yang akan dipelajari atau diteliti dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Alimul, 2007). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh populasi yang sesuai dengan kriteria peneliti dengan jumlah 30 responden di RSI Yogyakarta PDHI dan 30 responden di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Jadi jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 60 responden.

### 3. Sampling Penelitian

Cara Pengambilan Sampel adalah dengan menggunakan *Total Population sampling*, dimana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Menurut Gay dan Diehl (1996) untuk penelitian yang sifatnya menguji hubungan diantara satu variabel atau lebih dapat mengambil minimal 30 sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2006), bahwa variabel penelitian merupakan semua hal yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dilihat dan dipelajari sehingga didapatkan informasi tertentu, kemudian disimpulkan oleh peneliti. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variables*), variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi perubahan pada variabel terikat. Variabel yang dimaksud adalah faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor individu (kemampuan), faktor psikologis (sikap dan motivasi) dan faktor organisasi (kepemimpinan, sarana prasarana). Peneliti telah melakukan pengkajian dua variabel bebas yaitu:

Variabel (X1) : Kinerja untuk RS EMAS

Variabel (X2) : Kinerja untuk RS Non EMAS

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Faktor Individu**

Kemampuan adalah sesuatu yang dipelajari kemudian individu mengerjakan sesuai yang telah dipelajarinya. Diukur menggunakan kuesioner, dengan skala interval, dan hasil ukurnya ialah 10 pernyataan, masing-masing jawaban SS diberikan skor 4, S diberi skor 3, TS diberi skor 2 dan STS diberikan skor 1. Dari penghitungan jumlah skor tertinggi 40 dan yang terendah 10.

### **2. Faktor Psikologi**

Sikap adalah suatu pernyataan yang evaluatif pada suatu peristiwa, objek, manusia berupa hal positif ataupun negatif. Diukur menggunakan kuesioner, dengan skala interval. Terdapat 10 pernyataan, masing-masing jawaban SS diberikan skor 4, S diberikan Skor 3, TS diberi skor 2 dan STS diberikan skor 1. Skor tersebut di jumlahkan paling tinggi 40 dan yang paling rendah 10.

Motivasi adalah sesuatu yang dapat mendorong agar menimbulkan suatu gerakan atau arahan dalam diri seseorang. Diukur menggunakan kuesioner, dengan skala interval. Terdapat 10 pernyataan, masing – masing jawaban SS diberikan skor 4, S diberikan skor 3, TS diberikan skor 2 dan STS diberikan skor 1. Skor yang diperoleh tertinggi sebanyak 40 dan yang terendah 10.

### 3. Faktor Organisasi

Kepemimpinan adalah kemampuna seseorang dalam memberikan pengaruh pada seseorang atau suatu kelompok. Diukur menggunakan kuesioner, skala ukur adalah interval dengan 10 pernyataan, masing – masing jawaban pernyataan SS diberikan skor 4, jawaban S diberikan skor 3, TS diberikan skor 2 dan STS diberikan skor 1. Hasil dari jawaban dijumlahkan dengan skor tertinggi 40 dan skor terendah 10.

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang berupa alat digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Skala pada variabel ini adalah skala interval. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan, masing-masing jawaban SS diberikan 4, jawaban S diberikan 3, jawaban TS diberikan 2 dan jawaban STS diberikan 1. Dari penjumlahan skor yang paling tinggi 40 dan yang paling rendah 10. Pada variabel ini menggunakan skala interval.

### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner byang telah disusun berdasarkan variabel pada penelitian, meliputi

1. Kuesioner identitas responden terdiri dari usia, jenis kelamin, lama kerja, pendidikan.

2. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan pada masing-masing variabel. Pernyataan ini dibuat berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor individu (kemampuan), faktor psikologi (motivasi, sikap) dan faktor organisasi (kepemimpinan, sarana dan prasarana).
3. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 alternatif pilihan jawaban.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas yang dilakukan ini dilakukan pada tanggal 9 Mei sampai dengan 10 Juni 2017. Uji validitas yang dilakukan peneliti menggunakan 2 metode yaitu uji dengan komputerisasi dan uji isi atau *content*. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan validitas isi atau content yaitu butir soal yang diujikan dengan analisa oleh profesional judgement, sedangkan uji komputerisasi menggunakan *software SPSS*. 24. Peneliti menggunakan dua metode pengujian instrumen yang berbeda, kuesioner untuk dokter anak dan dokter kandungan menggunakan uji isi.

Pada uji validitas dengan uji isi atau *content* ini dilakukan oleh dokter anak dan dokter kandungan yang sudah ahli dalam bidang tersebut. Hasil yang didapatkan bahwa tidak semua pernyataan

digunakan dalam penelitian ini karena beberapa butir soal bersifat tidak valid sehingga pernyataan yang tidak sesuai di ganti dalam kuesioner. Hasil dari uji validitas dengan *SPSS. 24*, didapatkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner untuk bidan dan perawat ini bersifat valid pada masing-masing variabel.

Pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel (0,444). Dari 5 variabel penelitian yaitu kemampuan, sikap, motivasi, kepemimpinan dan sarana prasarana memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner penelitian ini valid.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian menentukan hubungan antara skor yang disajikan kepada seluruh kelompok pada jawaban tertentu. Pada metode uji isi dilakukan oleh ahli dengan cara melakukan uji coba pengisian kuesiner secara berulang dan didapatkan hasil pengisian pilihan jawaban antara dua kuesioner sama. Jadi kuesioner dapat simpulkan reliable. Pada uji reliabilitas dengan komputerasi dari hasil semua varibael yang telah dilakukan pengujian semua varibel dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai  $\text{Alpha } (\alpha)$  lebih kecil dari  $r$  tabel ( 0,444). Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas kemampuan bidan menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,967 dan perawat 0,986.
- b. Uji reliabilitas sikap menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,974 dan perawat 0,908.
- c. Uji reliabilitas motivasi menunjukan nilai Alpha Cronbach 0,908 dan perawat 0,971.
- d. Uji reliabilitas kepemimpinan menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,991 dan perawat 0,975.
- e. Uji reliabilitas sarana dan prasarana bidan menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,970 dan perawat 0,967.

## **H. Analisis Data**

Menurut Hastono (2007) data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan sehingga mendapatkan hasil informasi yang sesuai, terdapat 4 tahap pengolahan data yaitu:

### **1. *Editing***

*Editing* merupakan suatu pengecekan isian pada kuesioner dimana melihat jawaban responden apakah sudah lengkap:

- 1) Lengkap: jawaban sudah terisi semua
- 2) Jelas : apakah jawaban sudah cukup terbaca
- 3) Relevan: apakah jawaban responden sudah relevan

- 4) Konsisten: beberapa jawaban dari pernyataan apakah dijawab secara konsisten atau berkaitan dengan isian pernyataan

g. *Coding*

*Coding* ialah suatu kegiatan yang mengubah data yang bertuk huruf menjadi angka.

h. *Processing*

Kuesioner yang telah terisi, sudah diberikan pengkodean, selanjutnya ialah memproses data agar dapat dianalisa. Pemrosesan data ini menggunakan program *SPSS for windows*.

i. *Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan mengecek kembali data yang telah di-*entryi*, dilihat apakah ada data yang salah kurang atau tidak.

Jenis data pada variabel dependen adalah kategorik oleh karena itu analisis univariat yang dilakukan yaitu menghitung distribusi proporsi kinerja tenaga kesehatan dengan instrument kinerja rumah sakit. Begitu juga dengan variabel independen dimana jenis datanya adalah kategorik sehingga analisis univariat yang dilakukan adalah dengan menghitung proporsi faktor individu (kemampuan), faktor psikologi (motivasi dan sikap) dan faktor organisasi (kepemimpinan, sarana dan prasarana).

Analisis bivariat untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara variabel bebas yaitu: faktor individu (kemampuan), faktor psikologi (motivasi, sikap) dan faktor organisasi (kepemimpinan, sarana dan prasarana) di RS Program EMAS dan RS Non Program EMAS. Pada penelitian ini peneliti uji statistik yang dipilih adalah uji *Mann Whitney*. Data pada uji *Mann Whitney* adalah data yang berdistribusi tidak normal. Uji beda ini melihat adanya perbedaan pada nilai tengah (median rank), nilai rerata (mean rank) yang bermakna antara 2 kelompok bebas (kelompok tidak berpasangan) yang memiliki skala rasio atau interval. Penelitian yang dilakukan ini berasal dari dua tempat yang berbeda yaitu RS EMAS dan RS Non EMAS. Hasil dari uji komparasi tersebut dapat dilihat pada lampiran.

## **I. Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Persiapan instrument penelitian**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrument yang digunakan dalam penyusunan kuesioner sesuai dengan variabel penelitian. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi kepada ahli pakar yaitu dokter anak dan kandungan. Instrument yang telah mendapatkan persetujuan dari ahli pakar di konsultasikan lagi kepada pembimbing akademik.

## 2. Persiapan administrasi dan perijinan

Peneliti mengajukan perijinan tempat penelitian dengan surat permohonan ijin program pascasarjana Magister Manajemen Rumah Sakit yang ditujukan ke Direktur RSUD Muhammadiyah Bantul dan RSI Yogyakarta PDHI dan mendapat balasan persetujuan penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan/Teknis Penyebaran Kuesioner

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan di masing-masing ruang perawatan dengan didampingi perawat Supervisor/Kepala Ruangan yang membantu secara teknis penyebaran. Sebelum memberikan kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang kuesioner yang diisi oleh responden sebelum memberikan *informed consent*/persetujuan menjadi responden penelitian. Peneliti memberikan penjelasan pada responden yang berdinam pagi dan sore, namun untuk responden yang dinas malam, informasi pengisian dititipkan kepada responden yang menjadi teman satu ruangan. Peneliti tidak mendampingi responden dalam mengisi kuesioner dengan alasan memberikan keluasaan waktu sehingga tidak mengganggu jam dinas responden. Peneliti juga memasukkan berkas kuesioner yang terdiri dari lembar penjelasan penelitian, lembar *informed consent* dan kuesioner dalam sampul

amplop tertutup dengan tujuan menjaga kerahasiaan jawaban responden. Pengambilan kuesioner peneliti lakukan sendiri sesuai dengan kode responden dimasing-masing ruang yang telah ditentukan oleh peneliti dan rumah sakit.

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala bidang penelitian RSUD Muhammadiyah Bantul dan RSI Yogyakarta PDHI. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitian dengan menggali informasi kepada responden dengan instrument yang telah disiapkan seperti kuesioner dengan tetap menekankan etika penelitian meliputi:

### *1. Informed Consent*

Lembar persetujuan responden / informan yang diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan setelah penelitian sesudah pengumpulan data. informan berhak memilih untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Jika sudah menandatangani lembar persetujuan menjadi informan, informan berhak berhenti selama proses penelitian dilakukan dengan alasan ataupun tanpa alasan tertentu.

## 2. *Anonymity*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan subjek peneliti, dalam pengumpulan data baik dengan amplop yang terdapat kuesioner didalamnya, jadi yang mengetahui identitas responden hanyalah peneliti saja.

## 3. *Confidentiality*

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.